



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 13188-13200

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Etika dan Pengalaman Terhadap Kualitas Audit dengan Akuntabilitas Sebagai Variabel Mediasi pada Internal Auditor Pemerintah di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat

Imelda Resdiana^{1✉}, Ade Budi Setiawan², Didi³

Program Studi Akuntansi, Universitas Djuanda Bogor

Email : imeldarsdn@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana etika dan pengalaman mempengaruhi kualitas audit, dengan fokus pada peran akuntabilitas sebagai faktor mediasi dalam pekerjaan auditor internal pemerintah di BPKP Provinsi Jawa Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor pemerintah yang bekerja di BPKP Jawa Barat dengan jumlah responden 82 auditor. Metode Slovin digunakan untuk pengambilan sampel, dengan tingkat kesalahan 5%. *Partial Least Square* (PLS) pada digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara etika terhadap kualitas audit sedangkan pengalaman tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Akuntabilitas mampu memediasi pengaruh antara etika dan pengalaman terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: *Etika, Pengalaman, Kualitas Audit, Akuntabilitas*

Abstrack

The purpose of this study is to ascertain how ethics and experience affect audit quality, focusing on the role of accountability as a mediating factor in the work of government internal auditors in BPKP West Java Province. The population in this study is internal government auditors working at BPKP West Java with a total of 82 auditors. The Slovin method is used for sampling, with an error rate of 5%. *Partial Least Square* (PLS) on used to analyze data. The results showed that there is an influence between ethics on audit quality while experience has no effect on audit quality. Accountability is able to mediate the influence between ethics and experience on audit quality.

Keywords: *Ethics, Experience, Audit Quality, Accountability*

PENDAHULUAN

Seiring dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia, terciptalah persaingan antar perusahaan yang semakin meningkat. Perusahaan harus menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi karena laporan keuangan berfungsi sebagai sarana tanggung jawab manajemen kepada pemangku kepentingan (N.D.Oktaviani, A.B.Setiawan, 2023). Manajer bisnis menggunakan jasa akuntansi, khususnya jasa akuntansi publik untuk memecahkan masalah ini. Auditor harus mengikuti standar audit dan kode etik yang ditetapkan dalam melaksanakan pekerjaannya (T Didi, Widyastuti & Anwar, 2021). Jasa akuntansi menjadi semakin diperlukan karena bisnis semakin banyak menghadapi masalah yang menantang. Hal ini menyiratkan bahwa untuk mencapai kualitas audit yang konsisten, kinerja akuntan publik perlu ditingkatkan (Aji Wahyu Rosandi et al., 2023).

Teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak pemilik dan manajemen untuk melakukan suatu jasa yang nantinya berguna untuk suatu kepentingan mereka dengan memberikan wewenang pembuatan keputusan kepada manajemen (William H. Meckling, 1976). Salah satu cara manajemen bertanggung jawab terhadap pekerjaannya adalah melalui pelaporan keuangan (Fatimah & Kusuma, 2018). Akibatnya, auditor perlu memberikan audit berkualitas tinggi untuk mengurangi perbedaan antara pemilik dan manajemen. Dengan harapan bahwa agen akan bekerja demi kepentingan terbaik prinsip, prinsipal memberikan otoritas agen (Didi & Kusuma, 2018).

Kecurangan laporan keuangan adalah fenomena atau peristiwa yang tersebar luas di Indonesia. Salah satunya Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Jawa Barat menghitung kerugian keuangan negara dalam kasus dugaan korupsi yang melibatkan BAKTI Kominfo (bpkp.go.id, 2023). Menurut Kepala BPKP Muhammad Yusuf Ateh, negara telah kehilangan Rp 8 triliun dalam kasus dugaan korupsi. BPKP merupakan salah satu lembaga yang berperan strategis untuk memeriksa penyelenggaraan pemerintahan. Organisasi di sektor publik memiliki kewajiban untuk beroperasi dengan baik demi kebaikan masyarakat dengan menawarkan layanan terbaik secara terbuka, jujur, dan unggul (Agustin et al., 2023). Auditor yang tidak berpegang teguh pada etika profesional dapat dengan mudah melakukan kecurangan. Karena seseorang dapat melakukan suatu aksi jika ia ingin untuk melakukannya (Ade Budi Setiawan et al., 2023). Seseorang dengan standar moral yang tinggi dapat menghentikan penipuan (Widianti et al., 2024).

Proses pencapaian kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman dan etika auditor. Untuk mencapai tujuan mereka, auditor harus fokus pada pengelolaan sumber daya mereka secara efisien dan efektif (Satriawan et al., 2024). Terdapat kesenjangan penelitian dalam penelitian ini antara pengalaman dan etika terhadap kualitas audit. Salah satunya menghasilkan bagaimana etika mempengaruhi kualitas audit, ini menunjukkan betapa pentingnya etika

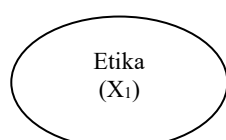
auditor ketika melakukan audit (Alsughayer, 2021). Pengalaman telah terbukti mempengaruhi kualitas audit dalam penelitian lain juga. Ini karena auditor telah memeriksa laporan keuangan berbagai bisnis, dan semakin tinggi tingkat pengalaman mereka, semakin baik audit yang mereka lakukan (Reschiwati & Oleona, 2020). Ketepatan waktu penyelesaian tugas serta kesesuaian bukti pemeriksaan juga menentukan kualitas pekerjaan pemeriksaan (Diyannah et al., 2023). Agar dianggap kompeten, auditor harus memiliki keterampilan dan keahlian yang unggul (A. B. ; T. Setiawan, 2018).

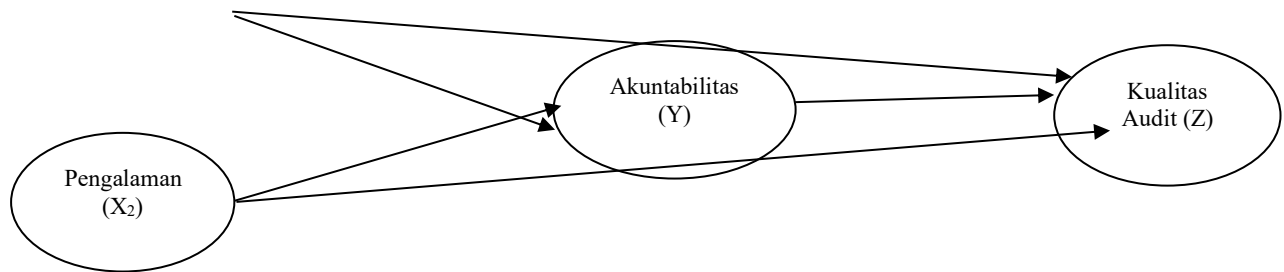
Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian terbaru yang menghasilkan bahwa tidak ada hubungan antara etika terhadap kualitas audit dan kualitas audit tidak bergantung pada etika (Agustina, 2021). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas audit tidak dipengaruhi oleh pengalaman. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh fakta bahwa auditor harus mempertimbangkan kriteria tambahan selain pengalaman ketika membuat audit berkualitas tinggi (Suryani Irma, 2021). Kinerja auditor yang dilakukan selama audit secara langsung terkait dengan efektivitas objektivitas auditor dalam meningkatkan potensinya untuk mengidentifikasi temuan kerugian (Didi et al., 2024).

Adapun proposisi dalam penelitian ini adalah mengacu pada penelitian De Angelo yang menyebutkan bahwa faktor akuntabilitas memainkan peran penting dalam kualitas audit untuk memastikan bahwa auditor melakukan audit berkualitas tinggi (De angelo, 1981). Untuk menjamin bahwa auditor melakukan audit berkualitas tinggi, faktor akuntabilitas sangat penting untuk kualitas audit. Tanggung jawab dapat mempengaruhi kualitas seorang auditor dalam melaksanakan proses auditnya (Trisakti et al., 2023). Selain itu auditor juga diharuskan untuk menjaga akuntabilitas dengan menyampaikan laporan keuangan secara berulang (Aulia et al., 2023). Hal ini sesuai dengan ide akuntabilitas bahwa semua operasi pengelolaan keuangan harus transparan kepada masyarakat (A. B. Setiawan et al., 2022).

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah, *research gap*, dan fenomena gap tersebut, peneliti ingin membuktikan apakah terdapat pengaruh etika dan pengalaman terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga memasukan variabel mediasi yaitu akuntabilitas yang menjadikan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menjadi hubungan tidak langsung.

Model Penelitian





Hipotesis Penelitian

- H₁ : Diduga Etika berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Audit
- H₂ : Diduga Pengalaman berpengaruh secara langsung terhadap Kualitas Audit
- H₃ : Diduga Etika berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kualitas Audit setelah di mediasi oleh Akuntabilitas
- H₄ : Diduga Etika berpengaruh secara tidak langsung terhadap Kualitas Audit setelah di mediasi oleh Akuntabilitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini didukung oleh data berupa angka yang berasal dari situasi nyata, maka penelitian semacam ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggambarkan variabel (Sugiyono, 2019). Penelitian ini juga menggunakan variabel independen, yaitu pengalaman dan etika. Kualitas audit adalah variabel dependen, sedangkan akuntabilitas adalah variabel mediasi. Dalam penelitian ini, kuesioner atau angket dan tinjauan pustaka adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Badan Perwakilan Pemeriksaan (BPKP) yang berada di Bandung, Provinsi Jawa Barat, menjadi lokasi penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah salah satu teknik dari *probability sampling*, dengan menggunakan metode slovin. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah auditor yang ada di BPKP Jawa Barat dengan jumlah sampel 82. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan pendekatan *path analysis* yang terdiri dari tujuh langkah SOP. Pengujian dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan program komputer *SmartPLS3.0*. SEM, kombinasi dari dua pendekatan yang ketat, digunakan dalam analisis untuk menjelaskan gagasan model dengan variabel laten yang diukur dengan indikator (Laten & Ghazali, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

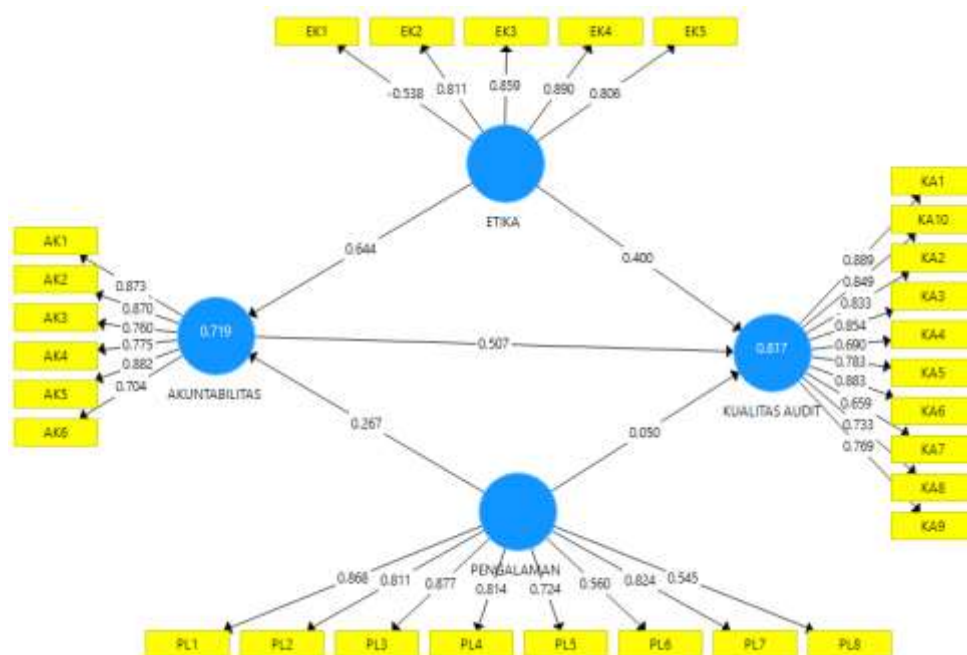
Hasil

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi fungsi mediasi, yaitu akuntabilitas terhadap faktor-faktor independen dan dependen, serta pengaruh variabel satu sama lain. Data hasil penelitian diolah dengan menggunakan *SmartPLS 3.0*. Maka berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil data penelitian pada *outer model* dan *inner model* sebagai berikut.

Convergent Validity

Berdasarkan pengolahan data pada Gambar 1, diketahui dari 29 variabel laten memiliki *loading factor* berkisar antara -0.538 – 0.890 dengan demikian dapat disimpulkan berada pada titik valid. Variabel etika terdapat satu instrumen yang faktor pemuatan bernilai negatif -0,538, ini menunjukkan korelasi negatif antara instrumen dan variabel laten. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan memenuhi persyaratan uji validitas konvergen.

Gambar 1. Hasil Pengolahan Data



Composite Reliability

Menurut Tabel 1, semua variabel dianggap reliabel karena hasil uji *Composite Reliability* menunjukkan nilai $>0,6$. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa setiap variabel laten yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi persyaratan untuk pengujian reliabilitas komposit.

Tabel 1. *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Rule of Thumb</i>	Kesimpulan
Akuntabilitas	0.921	0.6	Reliabel
Etika	0.810	0.6	Reliabel

Kualitas Audit	0.946	0.6	Reliabel
Pengalaman	0.916	0.6	Reliabel

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Average Variance Extracted (AVE)

Tabel 2. Hasil Pengujian *Average Variance Extracted (AVE)*

Variabel Laten	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
Akuntabilitas	0.814
Etika	0.790
Kualitas Audit	0.798
Pengalaman	0.763

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Terbukti dari nilai AVE Tabel 2 bahwa setiap indikator konstruk memiliki nilai AVE lebih besar dari 0,5. Ini menunjukkan bahwa semua indikator konsep valid atau memenuhi kriteria validitas diskriminan dan konvergen.

Analisis Varian R^2

Tabel 3. Hasil Pengujian Kontribusi (R^2)

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square Adjusted</i>
Akuntabilitas	0.719	0.712
Kualitas Audit	0.817	0.810

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Berdasarkan Tabel 3. diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.719 atau 71,9% yang artinya variasi atau perubahan akuntabilitas dipengaruhi oleh etika dan pengalaman sedangkan sisanya sebanyak 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Dan nilai *R-Square* kualitas audit adalah 0.817 atau 81,7% yang artinya variasi atau perubahan kualitas audit dipengaruhi oleh etika, pengalaman dan akuntabilitas sedangkan sisanya sebanyak 18,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dapat dikatakan *R-Square* variabel akuntabilitas dan kualitas audit adalah baik.

F-Square

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai *F-Square* yang efek *size* besar dengan kriteria *F-Square* > 0.35 adalah pengaruh X1 terhadap Y, X1 terhadap Z, dan Z terhadap Y. Pengaruh X2 terhadap Z termasuk medium yaitu dengan *F-Square* sebesar 0.137 kurang dari 0.15. Sedangkan X2 terhadap Y tidak substantif karena *F-Square* kurang dari 0.02.

Tabel 4. Pengujian *F-Square*

	<i>F-Square</i>	Besarnya Pengaruh
--	-----------------	-------------------

X1-Y	0.264	Besar
X1-Z	0.801	Besar
X2-Y	0.007	Tidak Substantif
X2-Z	0.137	Medium
Z-Y	0.395	Besar

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Evaluasi Estimasi Signifikansi

Dari evaluasi model struktural melalui prosedur *bootstrapping* seperti yang ditunjukkan oleh tabel 5. maka hasil uji pengolahan sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Pengujian *Path Coefficiencies*

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t- <i>statistics</i>	P- Values
Akuntabilitas -> Kualitas Audit	0.507	0.499	0.113	4.502	0.000
Etika -> Akuntabilitas	0.644	0.649	0.093	6.909	0.000
Etika -> Kualitas Audit	0.400	0.413	0.135	2.969	0.003
Pengalaman -> Akuntabilitas	0.267	0.265	0.105	2.550	0.011
Pengalaman -> Kualitas Audit	0.050	0.047	0.092	0.545	0.586

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

- Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0.400 (positif) dan uji t-statistik antara variabel etika terhadap kualitas audit adalah 2.969. Etika mempengaruhi kualitas audit.
- Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0.050 (positif) dan uji t-statistik antara variabel pengalaman terhadap kualitas audit adalah 0.545. Pengalaman tidak mempengaruhi kualitas audit.

- c. Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0.644 (positif) dan uji t-statistik antara variabel etika terhadap akuntabilitas adalah 6.909. Etika mempengaruhi akuntabilitas.
- d. Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0.267 (positif) dan uji t-statistik antara variabel pengalaman terhadap akuntabilitas adalah 2.550. Pengalaman mempengaruhi akuntabilitas.
- e. Hasil uji pengolahan data diketahui bahwa *path coefficient* 0.507 (positif) dan uji t-statistik antara variabel akuntabilitas terhadap kualitas audit adalah 4.502. Akuntabilitas mempengaruhi kualitas audit.

Tabel 6. *Specific Indirect Effects*

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	t- <i>statistics</i>	P- Values
Etika -> Akuntabilitas -> Kualitas Audit	0.326	0.325	0.089	3.649	0.000
Pengalaman -> Akuntabilitas -> Kualitas Audit	0.135	0.131	0.059	2.296	0.022

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Untuk mengetahui fungsi mediasinya, peneliti menggunakan metode *bootstrapping* tabel *specific indirect effects* yang hasilnya tercantum pada Tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 maka dapat dilakukan uji mediasi sebagai berikut:

- a. Hubungan langsung X1 – Z adalah positif signifikan dengan t-*statistics* 2.969 dan hubungan tidak langsung (X1 – Y – Z) adalah positif signifikan dengan t-*statistics* 3.649. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa ada efek mediasi etika terhadap kualitas audit dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi.
- b. Hubungan langsung X2 – Z adalah positif tidak signifikan dengan t-*statistics* 0.545 dan hubungan tidak langsung (X1 – Y – Z) adalah positif signifikan dengan t-*statistics* 2.296. Hubungan tersebut menunjukkan bahwa ada efek mediasi pengalaman terhadap kualitas audit dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi.

Evaluasi Nilai Q²

Dalam Tabel 7. ini juga menunjukkan pengaruh signifikan dari prediksi eksogen terhadap kualitas dan akuntabilitas audit. Model struktural adalah "fit" karena relevansi yang diharapkan dari model kesesuaian konstruk kualitas audit ($Q^2 = 0,503$) lebih tinggi daripada konstruk akuntabilitas ($Q^2 = 0,463$).

Tabel 7. Hasil Pengujian *Construct Cross-validate Redudancy* (Q^2)

	SSO	SSE	$Q^2 (=1 - \frac{SSE}{SSO})$	Fit Model
Kualitas Audit	820.000	407.208	0.503	Kuat
Akuntabilitas	492.000	264.193	0.463	Kuat

Sumber: dikembangkan untuk penelitian ini (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi fungsi mediasi atau akuntabilitas terhadap faktor-faktor independen dan dependen, serta pengaruh variabel satu sama lain. Hasil penelitian berikut dicapai berdasarkan hasil pengolahan data seperti yang disebutkan sebelumnya:

1. Pengaruh etika terhadap kualitas audit

Penelitian ini menunjukkan bahwa etika berdampak pada peningkatan kualitas audit. Studi ini konsisten dengan Alsughayer (2021), yang menunjukkan dampak etika terhadap kualitas audit. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya bagi auditor untuk melakukan audit dengan standar etika tertinggi karena kepribadian auditor dapat disimpulkan dari kualitas kerja mereka berdasarkan kejujuran dan kepatuhan staf. Penelitian ini bertentangan dengan Agustina (2021) yang tidak menemukan hubungan antara etika dan kualitas audit.

2. Pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit

Pengalaman kerja auditor memiliki uji t-statistik 0,545 atau kurang dari 1,96. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengalaman tidak berpengaruh pada kualitas audit dalam investigasi ini. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Suryani et al., (2021) yang tidak menemukan hubungan antara kualitas audit dan pengalaman.

Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada lebih banyak persyaratan yang harus dipenuhi auditor untuk melakukan audit berkualitas tinggi di BPKP Provinsi Jawa Barat, selain pengalaman. Akibatnya, sementara pengalaman memainkan peran penting, ia tidak dapat memastikan kualitas audit yang sangat baik dengan sendirinya. Studi ini bertentangan dengan Reschwati & Oleona (2020), yang menemukan bahwa pengalaman auditor mempengaruhi kualitas audit.

3. Pengaruh etika terhadap kualitas audit melalui akuntabilitas

Menurut teori yang dipaparkan, terdapat variasi pengaruh etika terhadap kualitas audit yang dihasilkan dari *research gap*. Sementara banyak penelitian menemukan bahwa etika berdampak pada kualitas audit, yang lain menemukan bahwa etika tidak memiliki dampak seperti itu. Peneliti kemudian memasukkan variabel akuntabilitas sebagai variabel mediasi, yang mengubah akuntabilitas menjadi cara tidak langsung bahwa etika mempengaruhi kualitas audit.

Hasil tes pengolahan data menghasilkan etika berdampak pada akuntabilitas. Hal ini juga ditetapkan dari temuan uji pengolahan data bahwa akuntabilitas berdampak pada kualitas audit. Kualitas audit secara signifikan dipengaruhi oleh etika, dan ini juga terjadi melalui mekanisme akuntabilitas. Hipotesis ketiga, menurut hasil pengujian dalam penelitian ini, bahwa akuntabilitas dapat mengurangi dampak etika terhadap kualitas audit, didukung sepenuhnya. Memastikan perilaku etis di antara auditor dapat membantu mereka menjadi lebih bertanggung jawab atas pekerjaan audit yang mereka lakukan. Karena akuntabilitas menjamin bahwa auditor beroperasi dengan kejujuran, keterbukaan, dan tingkat profesionalisme yang tinggi, kualitas audit kemudian ditingkatkan.

4. Pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit melalui akuntabilitas

Menurut teori yang dipaparkan, terdapat variasi pengaruh pengalaman terhadap kualitas audit yang dihasilkan dari *research gap*. Sementara banyak penelitian menemukan bahwa etika berdampak pada kualitas audit, yang lain menemukan bahwa etika tidak memiliki dampak seperti itu. Peneliti kemudian memasukkan variabel akuntabilitas sebagai variabel mediasi, yang mengubah akuntabilitas menjadi cara tidak langsung bahwa etika mempengaruhi kualitas audit.

Menurut hasil tes pengolahan data, pengalaman berdampak pada akuntabilitas. Hal ini juga ditetapkan dari temuan uji pengolahan data bahwa akuntabilitas berdampak pada kualitas audit. Hipotesis keempat, yang menyatakan bahwa pengalaman auditor secara signifikan mempengaruhi kualitas audit melalui peningkatan akuntabilitas, didukung sepenuhnya oleh hasil pengujian dalam penelitian ini. Kemungkinan kesalahan atau kelalaian berkurang ketika audit dilakukan secara efektif dan sesuai dengan standar, karena auditor berpengalaman biasanya merasa lebih bertanggung jawab untuk hal ini (Zarefar et al, 2016). Akibatnya, auditor berpengalaman menghasilkan audit berkualitas tinggi dan membantu auditor memenuhi tugas mereka secara lebih efektif.

SIMPULAN

Dengan akuntabilitas sebagai variabel mediasi, penelitian ini mencoba untuk memastikan bagaimana etika dan pengalaman mempengaruhi kualitas audit di antara

auditor internal yang dipekerjakan oleh BPKP Jawa Barat. Dapat diambil kesimpulan semua hipotesis diterima dan didukung oleh temuan penelitian yang disajikan dalam bab sebelumnya kecuali hipotesis kedua. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada lebih banyak persyaratan yang harus dipenuhi auditor untuk memberikan audit berkualitas tinggi di BPKP Jawa Barat, selain pengalaman. Bagi peneliti selanjutnya harus menggunakan populasi dan sampel yang berbeda, dan diharapkan mereka akan dapat menganalisis penggunaan variabel selain variabel ini, seperti independensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Budi Setiawan, Didi, & Hanifah Atika Sari. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan Terhadap Niat Menggunakan Sistem E-Filing, E-Billing, E-Registration Dengan Kepercayaan Sebagai Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(2), 1344–1352. <https://doi.org/10.35137/Jabk.V10i2.17>
- Agustin, V. E., Setiawan, A. B., & Hambani, S. (2023). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Dan Diklat Reserse Polri Megamendung Bogor. *Karimah Tauhid*, 2, 76–90. <https://doi.org/https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i1.7636>
- Agustina, C. (2021). Pengaruh Etika Profesi Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP Di Wilayah Tangerang Selatan Dan Tangerang). *Eco-Fin*, 3(2), 242–256. <https://doi.org/10.32877/Ef.V3i2.405>
- Aji Wahyu Rosandi, Ade Budi Setiawan, Indra Cahya Kusuma, & Didi. (2023). Accountability Competence On Internal Audit Quality: Auditors Of District/City Inspectorates In West Java. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 10(3), 1427–1436. <https://doi.org/10.35137/Jabk.V10i3.66>
- Alsughayer, S. A. (2021). Impact Of Auditor Competence, Integrity, And Ethics On Audit Quality In Saudi Arabia. *Open Journal Of Accounting*, 10(04), 125–140. <https://doi.org/10.4236/Ojacct.2021.104011>
- Aulia, L. S., Setiawan, A. B., & Melani, M. M. (2023). Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Partisipasi Terhadap Good Governance Pada Zis Kecamatan Cicurug Kabupaten Sukabumi. *Jurnal Akuntansi*, 4, 137–148.
- Bpkp.Go.Id. (2023). *BPKP Selesai Hitung Kerugian Keuangan Negara Kasus BTS BAKTI Kominfo*. Bpkp.Go.Id. <https://www.bpkp.go.id/Berita/Read/42313/0/BPKP-Selesai-Hitung-Kerugian-Kuangan-Negara-Kasus-BTS-BAKTI-Kominfo->
- De Angelo, L. E. (1981). Auditor Size And Audit Quality. *Journal Of Accounting And Economics*, 183–199.
- Didi, D., & Kusuma, I. C. (2018). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kecenderungan

- Kecurangan (Fraud): Persepsi Pegawai Pemerintahan Daerah Kota Bogor. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 15(1), 1–20. <https://doi.org/10.21002/jaki.2018.01>
- Didi, Kusuma, I. C., & Diyanah, S. N. (2024). Pemodelan Detection Diamond Dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Temuan Kerugian Pemerintah Daerah. *Indonesian Journal Of Auditing And Accounting (IJAA)*, 1(1), 152–171.
- Didi, L. M. P., Khikmah, S. N., Hiola, Y., Suprpto, F. M., Toatubun, H., & Oktaviya, N. (2023). *Auditing*. Penerbit Muhammad Zaini.
- Diyanah, Kusuma, & Didi. (2023). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Audit Dengan Integritas Auditor Sebagai Variabel Moderating Pada Inspektorat Kabupaten Bogor. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2, 809–823. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/mufakat>
- Laten & Ghazali. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- N.D.Oktaviani, A.B.Setiawan, I. C. K. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pt. Yongjin Javasuka Garment Sukabumi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*.
- Reschiwati, & Oleona, A. V. L. (2020). Effect Of Professionalism And Work Experience Of Audit Quality. *International Journal Of Business And Technology Management*, 2(1), 40–53. <http://myjms.moe.gov.my/index.php/ijbtm>
- Satriawan, I., Setiawan, A. B., Didi, D., & Melani, M. M. (2024). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Terhadap Nilai Perusahaan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 9039–9052. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10602>
- Setiawan, A. B.; T. (2018). Pengaruh Penerapan Sap Dan Spip Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Dengan Kompetensi Sdm Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akunida, Vol. 4 No.*
- Setiawan, A. B., Kusuma, I. C., Hambani, S., & Agustin, I. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Terhadap Aparatur Desa. *Jurnal Akunida*, 8(1), 76–85. <https://doi.org/10.30997/jakd.v8i1.5774>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. PT. Alfabet.
- Suryani Irma, E. A. Dan F. (2021). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Syntax*, 2.
- T Didi, Widyastuti, & Anwar, C. (2021). Menata Kembali Kedudukan Dan Fungsi “Konsep Suci Audit” Dalam Hubungan Dengan Kinerja Auditor Dan Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Akunida*, 7(2), 165–189.
- Trisakti, F., Muljawan, A. R., Muthmainah, A., & ... (2023). Pentingnya Etika Dan Akuntabilitas

Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial*, 21(1), 22–31.

[Http://Www.Jurnaldialektika.Com/Index.Php/Piani/Article/View/128%0Ahttps://Www.Jurnaldialektika.Com/Index.Php/Piani/Article/Download/128/118](http://www.jurnaldialektika.com/index.php/piani/article/view/128)

Widianti, M., Setiawan, ; Ade Budi, & ; D. (2024). Analisis Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Bogor Dengan Pendekatan Tipologi Klassen. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, Vol 7 No.

William H. Meckling, M. C. J. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 305–360.